

**PENGARUH PELATIHAN, KECANGGIHAN TEKNOLOGI,
PENGALAMAN KERJA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN ABIANSEMAL**

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih¹, I Ketut Sunarwijaya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jalan Kamboja No. 11 A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota
Denpasar, Bali 80233

E-mail : ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id¹

Abstrak

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi pemakai, pelatihan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Populasi penelitian ini adalah 30 koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Kecamatan Abiansemal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 karyawan koperasi simpan pinjam Kecamatan Abiansemal yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, pelatihan, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : pelatihan, pengalaman kerja, kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, efektivitas SIA.

Abstract

The effectiveness of using accounting information systems is the quality and quantity of a collection of resources, both human and equipment, that are arranged to convert accounting data into accounting information for decision making. This research aims to examine the influence of user participation, training, education level, work experience, and top management support on the performance of accounting information systems in savings and loan cooperatives in Abiansemal District. The population of this study was 30 savings and loan cooperatives located in Abiansemal District. The sample in this study was 36 employees of the Abiansemal District savings and credit cooperative who were directly involved in the use of the accounting information system which was determined based on the

purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The research results show that work experience have a positive effect on the effectiveness of using accounting information systems. Meanwhile, the training, sophistication of information technology and top management support have no effect on the effectiveness of using accounting information systems

Keywords: *training, sophistication of information technology, work experience, top management support, effectiveness of using accounting information systems.*

PENDAHULUAN

Pesatnya sistem informasi secara signifikan di masa kini, mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas lembaga-lembaga perusahaan yang kegiatannya dituntut menggunakan alat teknologi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tentunya dapat memberikan manfaat dan mengefisiensi waktu pelaksanaan suatu kegiatan di perusahaan seperti saat pelaksanaan transaksi (Maryani, 2020). Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi pebisnis untuk dapat memastikan transaksi keuangan dan pencatatan perusahaan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat mengurangi tingkat kesalahan transaksional ataupun *human error* lainnya.

Maryani (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai atau usernya. Diterapkannya sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif saat

pelaksanaan kegiatan sehari-hari bagi penggunaannya. Dari diterapkannya sistem informasi akuntansi pada masa kini yang berkembang sangat pesat di lingkungan organisasi yang tidak hanya pada perusahaan saja, namun juga dapat memberikan manfaat terhadap organisasi-organisasi menengah seperti Koperasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 tentang Perkoperasian, menyebutkan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan pada Pasal 3 menyebutkan bahwa, Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Koperasi Simpan Pinjam adalah badan usaha yang dapat memberikan bantuan pinjaman baik dari anggota

koperasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam rangka berusaha dalam bermodal, membantu agar anggotanya dapat menabung sehingga pada saat dana terkumpul dapat digunakan oleh anggota koperasi maupun non anggota koperasi. Penerapan SIA terhadap perusahaan pastinya tidak luput dari kesalahan-kesalahan teknis dalam melakukan transaksi. Seperti kejadian yang pernah dialami koperasi simpan pinjam di salah satu Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal yaitu adanya *human error*, kelalaian atau kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh pegawai di koperasi tersebut. *Human error* yang terjadi karena kesalahan yang dilakukan oleh pegawai koperasi dalam menginput data keuangan berupa perhitungan transaksi penjualan serta kesalahan dalam menginput dokumen pengguna koperasi (Sumber: Pegawai Bagian Dana Koperasi Simpan Pinjam Desa Mambal).

Tidak hanya itu saja, namun masih ada kejadian yang tidak duga oleh koperasi yaitu adanya ketidakjujuran dari pegawai bagian dana di Desa Bongkasa dalam pendataan tabungan dari nasabah. Pemanipulasian data tersebut membuat koperasi mengalami defisit, yang merugikan koperasi (Sumber: Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Desa Bongkasa). Permasalahan lain yang ditemukan pada saat observasi yaitu terdapat beberapa koperasi yang ditemukan peralatan dan fasilitas teknologinya yang masih kurang memadai untuk menjalankan

penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan koperasi yang belum menguasai dalam mengoperasikan SIA yang ada. Hal tersebut diakibatkan karena sebagian besar karyawan koperasi memiliki usia yang sudah tidak muda lagi. Berdasarkan hasil observasi banyak ditemukan KSP yang dinyatakan non aktif disebabkan karena pengelolaan keuangan yang tidak sehat dan operasionalnya menyalahi aturan yang ditentukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan pemahaman atau pengalaman penggunaan SIA yang masih kurang.

Baiknya kinerja seseorang dalam penggunaan sistem informasi tentunya dapat dikaitkan dengan faktor-faktor internal dan eksternal seperti partisipasi pemakai, pelatihan pengguna, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen.

Tujuan dari pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi adalah untuk meningkatkan kesadaran terkait informasi dan keterampilan pengambilan keputusan, Pelatihan sangat penting untuk membekali pengguna dengan latar belakang yang akan membiasakan mereka dengan pengguna teknologi komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem tertentu. Maryani (2020), Hudha (2017), Sarastini dan Suardikha (2017) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian dari Putri

(2023) mendapatkan hasil pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi membutuhkan pengalaman kerja dari seseorang karena semakin lama seseorang bekerja dibidangnya, semakin baik kinerjanya dalam bekerja. Pengalaman kerja dapat diperoleh secara langsung melalui pengalaman atau praktek, atau secara langsung misalnya melalui membaca. Penelitian dari Sukriani, dkk. (2018), Ningtias, dkk. (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian dari Dewi (2019), dan Minggayoni, et al.,2023 memperoleh hasil negatif dari pengalaman kerja terhadap efektivitas SIA.

Kecanggihan teknologi informasi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi informasi yang digunakan seperti penggunaan komputer dan aplikasi lainnya yang menunjang kegiatan perusahaan. Pengaruh kecanggihan teknologi sangat besar bagi perusahaan dalam hal menyajikan informasi akuntansi yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan (Dwitrayani, 2017). Hubungan kecanggihan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan

keputusan yang efektif. Menurut Dian (2020), Septiawati (2021), Leni (2018), Agustini (2018) dan Muslim (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun didapat hasil yang berbeda dari penelitian Saputra (2019), Rahmawan (2017) dan Sari (2019) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak dalam sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting. Peran manajemen puncak dalam menjaga efektivitas SIA adalah memantau SIA yang digunakan oleh organisasi dan memastikan bahwa SIA yang ada berfungsi dan berkinerja baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sugihartini dan Kepramareni (2022), Jyoti, *et al.*,(2022), dan Agnesia, *et al.*,(2021) memperoleh hasil positif dari dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, lain halnya dengan penelitian dari Ferdianti (2017), Prabowo, et al.,(2014) memperoleh hasil yang negatif.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang memperoleh beberapa variabel yang memiliki hasil negatif tersebut, memberi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Dukungan

Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh partisipasi pemakai, pelatihan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Kontribusi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran terkait penggunaan SIA yang baik dan benar bagi pengguna SIA.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS *Technology Acceptance Model (TAM)*

Wahyuni (2021) menyatakan TAM memandang bahwa ada dua perilaku penting dalam penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu persepsi kegunaan (*Perceived ease of use*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*),. Kegunaan yang dirasakan ditentukan oleh seberapa besar seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan ditentukan oleh sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak memerlukan usaha (Ernawatiningsih dan Arizona, 2023).

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas kinerja. Adanya pelatihan-pelatihan yang sering dilakukan, maka pengguna sistem informasi akan meyakinkan dirinya bahwa sudah mampu menguasai penggunaan sistem informasi dengan baik dan lancar. Penelitian dari Hudha (2017), Adiyantari dan Yadnyana (2019), Dharmawan (2017), Sarastini dan Suardikha (2017) menunjukkan bahwa “pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”. Maka hipotesis kedua yaitu:

H₁: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah sesuatu atau keterampilan yang dimiliki karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Orang dengan pengalaman kerja yang dimiliki, keterampilan kerja yang lebih baik daripada mereka yang baru mulai bekerja karena telah mempelajari proses dan permasalahan pekerjaannya (Yasin, 2021). Penelitian sebelumnya dari Desvira (2021), Sugihartini dan Kepramareni (2022), Endika, et al., 2022

menyatakan bahwa “pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”.

Maka hipotesis keempat yaitu:

H₂: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi informasi yang digunakan seperti penggunaan komputer dan aplikasi lainnya yang menunjang kegiatan perusahaan. Pengaruh kecanggihan teknologi sangat besar bagi perusahaan dalam hal menyajikan informasi akuntansi yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan (Dwitrayani, 2017). Hubungan kecanggihan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif. Menurut Dian (2020), Septiawati (2021), Leni (2018), Agustini (2018) dan Muslim (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun didapat hasil yang berbeda dari penelitian Saputra (2019), Rahmawan (2017) dan Sari (2019) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh

negative terhadap sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis ketiga yaitu:

H₃: Kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak memiliki otoritas tertinggi, sehingga dukungan manajemen puncak sangat menentukan kinerja individu karyawan perusahaan. Dukungan yang diberikan mendorong memudahkan karyawan untuk menggunakan sistem dengan baik dan benar. Penelitian dari Agnesia, et al.,2021, Sugihartini dan Kepramareni (2022), Sarastini dan Suardikha (2017), Abhimantra dan, Suryanawa (2016), dan Jyoti, et al.,2021 menunjukkan bahwa “dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”. Maka hipotesis kelima yaitu:

H₄: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Badung, dengan obyek penelitian yaitu karyawan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal.

Populasi penelitian yaitu 12 koperasi simpan pinjam yang aktif di Kecamatan Abiansemal dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 36 orang sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pemakai, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dukungan Manajemen Puncak, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Program pelatihan maupun pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar, maka dari itu pelatihan pemakai yang tinggi dalam penggunaan sistem akuntansi akan meningkatkan kinerja SIA. Adapun indikator pelatihan menurut Jyoti (2021) adalah :vMenggunakan metode pelatihan yang tepat, Pelatihan yang diberikan oleh tenaga ahli Materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, Materi pelatihan yang disiapkan dengan baik , Materi pelatihan mudah didapatkan dipasaran

Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan

yang efektif (smail, 2009) Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu efektivitas dalam organisasi Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rahmawati, 2008). Sumber penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Jyoti (2021). Indikator yang digunakan adalah kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional.

Pengalaman yang dapat memberikan pengaruh tingkah laku organisme dapat dianggap sebagai kesempatan belajar, dari pengalaman kerja akan membuat orang bekerja lebih efektif dan efisien (Namawi, 2011:129). Adapun indikatornya pengalaman kerja dari Sugihartini (2022) adalah: Jangka waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tingkat penguasaan pekerjaan dan peralatannya

Dukungan manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat yang berupa dukungan dan pengetahuan tentang SIA atau komputerisasi dari manajemen puncak. Adapun Indikator dukungan manajemen menurut Sugihartini (2022) adalah : Kemahiran dalam penggunaan komputer, Tingkat pengetahuan yang tinggi Harapan yang tinggi pada pengguna sistem informasi Aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi Memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem informasi

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun Indikator menurut Jyoti (2021) : Informasi yang akurat dan *up to date*, Sistem yang mudah dipahami., menghasilkan informasi yang akurat., Informasi meningkatkan kepuasan kerja, Informasi yang efektif dan efisien.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang

diberikan kepada seluruh sampel dengan jumlah yang sudah ditentukan. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* meliputi poin 1 pada kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 pada kriteria Tidak Setuju (TS), poin 3 pada kriteria Kurang Setuju (KS), poin 4 pada kriteria Setuju (S), dan poin 5 pada kriteria Sangat Setuju (SS).

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1P + \beta_2PK + \beta_3KT + \beta_4DMP + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.944	5.883		.840	.407		
	P	.025	.102	.040	-.246	.807	.944	1.059
	PK	.602	.222	.476	2.712	.011	.803	1.245
	KT	-.013	.138	-.015	-.093	.927	.977	1.024
	DMP	.010	.092	.020	.112	.911	.804	1.245

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan nilai-nilai tersebut diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 4,944 + 0,025 P + 0,602 PK - 0,013 KT + 0,010 DMP \dots \dots (2)$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	6,785	4	1,357	6,757
	Residual	6,025	31	,201	
	Total	12,810	35		

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), DMP, KT, P, PK

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai F signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa secara bersama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,451	,44815

a. Predictors: (Constant), DMP, KT, P, PK

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9, hasil pengujian determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 45,1% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya sebesar 54,9% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Tabel 1.

Diperoleh hasil pengujian hipotesis (Uji t) sebagai berikut:

- 1) Variabel Partisipasi Pemakai (PP) memiliki nilai t hitung sebesar 9,766 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Pemakai (PP) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sehingga dapat disimpulkan (H_1 diterima).
- 2) Variabel Pelatihan (P) memiliki nilai t hitung sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,014 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pelatihan (P) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sehingga dapat disimpulkan (H_2 diterima).
- 3) Variabel Tingkat Pendidikan (TP) memiliki nilai t hitung sebesar -1,970 dengan nilai signifikansi 0,058 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan (TP) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sehingga dapat disimpulkan (H_3 ditolak).
- 4) Variabel Pengalaman Kerja (PK) memiliki nilai t hitung sebesar -0,345 dengan nilai signifikansi 0,732 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sehingga dapat disimpulkan (H_4 ditolak).

- 5) Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki nilai t hitung sebesar 0,102 dengan nilai signifikansi 0,919 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) sehingga dapat disimpulkan (H_5 ditolak).

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal ini berarti semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki karyawan maka akan mampu meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi. Hasil penelitian ini di dukung dengan dilakukannya penelitian oleh Sukriani, dkk. (2018), Ningtias, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap

efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan canggih atau tidaknya teknologi yang digunakan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena karyawan sudah memiliki kemandirian dalam menggunakan teknologi yang disediakan oleh Perusahaan, sehingga dengan canggih atau tidaknya teknologi yang digunakan karyawan tetap mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sasongko (2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak. Teori TAM mampu menjelaskan bahwa kemudahan (*ease of use*) penggunaan suatu sistem yang dirasakan menggambarkan sejauh mana seseorang atau pengguna merasa bahwa menggunakan sistem tertentu bebas dari tekanan fisik dan mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dukungan dan pengawasan yang ketat dari manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Hal tersebut disebabkan karena adanya sikap profesionalisme yang dimiliki oleh karyawan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Abiansemal. Sikap profesionalisme ini menjelaskan bahwa seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai relasi, paham akan tanggung jawabnya, dan berfokus pada pekerjaannya. Dengan adanya sikap profesionalisme yang dimiliki oleh karyawan maka akan dapat membantunya dalam melakukan suatu pekerjaan dengan mudah seperti halnya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Karyawan koperasi yang selalu berfokus pada pekerjaannya akan mampu meyakinkan dirinya terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut dan pastinya akan mampu meningkatkan kinerjanya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, tinggi rendahnya dukungan manajemen puncak tidak mampu mempengaruhi kinerja seseorang dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2014), Utama dan Suardikha (2014), dan Ferdianti (2017) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai

berikut: Partisipasi pemakai, Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal. Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, dan Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal.

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R²* sebesar 0,910, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 91% variasi variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model regresi penelitian ini seperti, kompetensi sumber daya manusia, formalisasi pengembangan sistem, dan lain-lain.
- 2) Pada penelitian ini sampel yang digunakan sangatlah terbatas, disarankan kepada peneliti selanjutnya apabila menggunakan topik yang sama agar sebaiknya memperbanyak sampel penelitian.
- 3) Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala/manajer koperasi, bagian kredit, dan bagian kasir. Namun

dilihat dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya terdapat variabel dukungan manajemen puncak. Mengingat kepala koperasi merupakan manajemen puncak kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel manajemen puncak menggunakan manajer sebagai respondennya. Dengan demikian hasil penelitian tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, B., Bambang, S., & Joes, D. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 12-20.
- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1782-1809.
- Agnesia, N. K. A. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Tingkat Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1265-1274.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah.STIE Perbanas Surabaya*.
- Anggarawati, I. G. A. A. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 11-22.
- Anissa, Winda, Sari (2012). Pentingnya Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada CV.Rizki Abadi Sidoarjo. *Jurnal ilmiah. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*.
- Dewi, P. C. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Kinerja Individual di Adi Dharma Hotel. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(3), 102-144.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem

- Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78.
- Endika, G. Y. D., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Sekota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2224-2231.
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Arizona, I. P. E. (2023). Factors that influence the use of accounting information systems. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 6(2), 1-13.
- Ferdianti, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). Prodi Akuntansi UPY.
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93-111.
- Ghozali (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Handayani, R. (2005). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta) (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Hidayah. 2015. Pengaruh Partisipasi Pemakai Dukungan Manajemen Puncak Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada 7 Rumah Sakit Daerah Denpasar. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Mahasaraswati Joogiyanto, H.M., 2005, Analisa Dan Desai Sistem Informasi: Pendekatan
- Hudha, C. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 68-90.
- Jyoti, N. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Program Pelatihan Pemakai, Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan SIA, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati (Doctoral dissertation,

- Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Laksana, K. W. D., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.
- Minggayoni, K. P., Arizona, I. P. E., & Hartini, M. L. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Ketelitian terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Ubud. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 289-299.
- Muliana, I. K., Suprasto, H. B., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dukungan manajemen puncak dan pendidikan dan pelatihan pada kinerja sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2017), 2413-2440.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 1-10.
- Prabowo, G. R., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi)Studi kasus pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Putri, N. L. M. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sarastini, N. P. E., & Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1476-1503.

- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.
- Sugihartini, K. E., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 1-10.
- Sugiyono.2020.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methodes)*.Bandung:Alfabeta.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*. Jakarta.
- Universitas Islam Malang. Ghozali, Imam.2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Arya, P. A. P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Inspektorat daerah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1546-1574.